

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan seseorang dalam memahami berbagai kondisi yang terjadi di lingkungannya seseorang dengan kecerdasan naturalis akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap lingkungan. Pengetahuan terhadap lingkungan tersebut tentunya akan membuat seseorang memiliki kesadaran terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi, sehingga apabila siswa memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi di dalam dirinya juga terdapat kesadaran lingkungan yang baik.

Lingkungan mempunyai peran yang penting bagi awal perkembangan anak untuk mengidentifikasi melalui lingkungan anak bebas beraktivitas dan mengembangkan kemampuannya, masa anak-anak merupakan masa dimana semua perkembangan baik kognitif maupun fisik berkembang secara cepat. Sekitar 80% anak dapat menunjukkan perkembangannya kegiatan kecil dapat dilakukan dari literature alam. Misalnya anak dapat melukis pemandangan, menggambar hewan, berbicara tentang indahny warna bunga dan lain sebagainya, kegiatan-kegiatan kecil semacam itu dapat mengembangkan potensi anak.

Kecerdasan Naturalis dapat diartikan sebagai kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan dan lingkungan alam sekitarnya. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, hewan dan alam semesta yang baik. Kecerdasan naturalis juga perlu di kembangkan sejak dini karena sangat

berpengaruh pada perkembangan berikutnya. Kecerdasan naturalis dapat dikembangkan melalui edu-tourism (suatu kegiatan wisata dengan melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dengan tujuan utama mendapatkan pengalaman belajar secara langsung terkait dengan tempat yang dikunjungi, sekolah alam). Semakin baik kecerdasan naturalis pada anak, maka akan semakin besar pula kepedulian terhadap lingkungan.

Kemampuan anak untuk berinteraksi dengan alam sering disebut dengan kecerdasan naturalis ini merupakan kemampuan mengenali, mengkategorikan, dan berinteraksi dengan hewan atau tumbuhan dan lingkungan sekitar. Setiap individu menggunakan kecerdasan naturalis saat individu tersebut mengenali individu lain, tanaman, hewan, dan benda yang ada di sekelilingnya dengan berinteraksi dengan lingkungan fisik di sekitar ia mengembangkan kepekaan akan hukum sebab-akibat.

Kecerdasan ini berkembang sebagai kebutuhan untuk mempertahankan hidup di alam bebas dulu saat manusia hidup dari berburu dan mengumpulkan buah atau tanaman untuk dimakan, manusia harus mengenali keadaan cuaca, jenis hewan yang berbahaya atau tidak, dan jenis tanaman atau buah yang bisa dimakan atau tidak. Saat ini zaman telah berubah meskipun demikian, kecerdasan ini tetap terpelihara dengan baik, hanya bentuk aplikasinya yang agak berbeda.

Berkaitan dengan kecerdasan naturalis dituntut keterlibatan dan peran seorang guru. Bagi seorang guru, mengajar bukan sekedar ceramah dan berdiri didepan kelas dan memelototi anak, tetapi bagaimana tehnik dan strategi guru dalam mengkomunikasikan pesan (materi) pembelajaran, berinteraksi, mengorganisir, dan mengelola anak didik sehingga berhasil dan mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran adalah bilamana guru memiliki dan menguasai metode pembelajaran secara baik. Tidak sedikit kegagalan guru dalam mengajar disebabkan lemahnya penguasaan materi dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Gardner (Anita, 2011: 10) Kecerdasan jamak atau *multiple intelegensi* meliputi kecerdasan *linguistik*, kecerdasan logika matematika, kecerdasan *kinestetik*, kecerdasan *visual-spasial*, kecerdasan *intrapersonal*, kecerdasan *interpersonal*, kecerdasan *musikal*, kecerdasan *naturalis*, maupun kecerdasan *eksistensial*.

Kebanyakan orang tua menganggap bahwa anaknya yang cerdas apabila kecerdasan logika matematikanya tinggi, padahal sebetulnya semua anak itu cerdas hanya saja masing-masing anak memiliki aspek kecerdasan yang berbeda-beda sehingga orang tua atau guru harus dapat memberikan stimulasi yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dalam perkembangan anak tidak lepas dari lingkungan, membedakan benda-benda yang ada disekitar anak, menyayangi lingkungan dan memelihara. Jika anak berpikir dan belajar dipaksakan dalam lingkungan yang amat membatasi, hal ini dapat merusak minat dan motivasi intrinsik kreativitas mereka. Dalam kaitannya dengan hal ini maka perlu adanya pengembangan atau peningkatan aspek kecerdasan yang berhubungan dengan lingkungan yaitu kecerdasan naturalis.

Salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu kecerdasan naturalis. Bila kecerdasan naturalis sudah ditingkatkan sejak dini pada anak-anak, maka kerusakan alam yang banyak terjadi pada saat ini dapat

diminimalisir, meningkatkan kecerdasan naturalis anak dapat dimulai dari lingkungan sekolah.

Penelitian ini didasari pada rendahnya kecerdasan naturalis saat ini sudah sangat mengkhawatirkan hal ini dilihat dari kurangnya kesadaran dalam menjaga lingkungannya maraknya penebangan hutan secara liar, pembakaran hutan, pemburuan hewan dan masih banyaknya yang membuang sampah sembarangan dan menangkap hewan kecil untuk dibunuh dan dianiaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecerdasan naturalis anak dan mengetahui respon anak dalam kesadarannya dengan lingkungan serta di dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas perlu adanya peningkatan kecerdasan naturalis dengan pembelajaran yang disukai oleh anak. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul “ Analisis kecerdasan naturalis siswa melalui pembelajaran IPA di SDN 24 Way lima ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah kesadaran kecerdasan naturalis siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 24 WayLima.
2. Bagaimana upaya guru dalam mengintegrasikan kecerdasan naturalis pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan dan hewan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kecerdasan naturalis siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 24 Way Lima.

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengintegrasikan kecerdasan naturalis pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan dan hewan?

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar pembahasan tidak meluas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Peran guru dalam mengintegrasikan kecerdasan naturalis pada mata pelajaran IPA di SDN 24 Way Lima
2. Pada siswa kelas IV SD Negeri 24 Way Lima
3. Tempat penelitian di SD Negeri 24 Way Lima Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran
4. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Dapat memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan, pengalaman dan informasi secara mendalam tentang peningkatan perkembangan kecerdasan anak.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Manfaat bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan bagi guru untuk mengetahui kecerdasan naturalis anak melalui pembelajaran IPA.

b. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kecerdasan naturalis anak didalam pembelajaran dan dapat diterapkan oleh peneliti ketika sudah menjadi pendidik nanti.

c. Manfaat bagi siswa

Sebagai bahan untuk motivasi peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Membantu peserta didik dalam ngembangkan pengetahuan dan pengalaman belajar secara langsung untuk mencapai penguasaan kompetensi dan dapat menambah kemampuan kecerdasan naturalis anak.

d. Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat mendorong integrasi pengembangan intelegensi majemuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kualitas pembelajaran terutama pada kecerdasan naturalis.

e. Manfaat bagi orangtua

Hasil dari penelitian yang didapatkan diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk ikut serta dalam membangun kecerdasan yang dimiliki anak khususnya kecerdasan naturalis.